

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang membutuhkan informasi mengenai objek tertentu dengan cara menggambarkan atau menjelaskan fenomena secara ilmiah (Heryana & Unggul, 2020). Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan *self efficacy* mahasiswa keperawatan tingkat tiga tanpa pengalaman praktek belajar lapangan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang berbentuk yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat satu Variabel yaitu *Self Efficacy*.

1. Definisi Konseptual

Self Efficacy adalah suatu acuan atau keyakinan individu terhadap kemampuan, bakat atau kompetensi kinerja dalam menghadapi tugas untuk mencapai tujuannya atau hambatan yang akan dihadapinya.

2. Definisi Operasional

Agar data dapat diteliti secara empiris, maka konsep tersebut harus dioperasionalisasikan dengan cara mengubahnya menjadi variabel atau suatu yang mempunyai nilai (Winarno, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Skala	Skala
1.	<i>Self Efficacy</i>	<p>Magnitude adalah keadaan seorang individu dalam meyakini usaha atau tindakan yang dilakukannya.</p> <p>Strength adalah kepercayaan diri yang terdapat pada seorang individu yang bisa diwujudkan dalam meraih tujuannya tersebut.</p> <p>Generality adalah keleluasaan bentuk <i>self efficacy</i> seorang individu yang dapat digunakan dalam keadaan situasi lain yang berbeda.</p>	<i>Self Efficacy in Clinical Performance Scale</i> , yang telah diadaptasi oleh penulis.	Kuisoner terdiri dari 37 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Nilai tertinggi ≥ 125 Nilai terendah ≤ 125	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa diploma tiga keperawatan tingkat tiga dan sarjana keperawatan tingkat tiga di Unisa Bandung.

Tabel 3.2 Demografi Populasi Responden

Kelas	Jumlah
D3 Keperawatam	53
S1 Keperawatan	103
Total	163

2. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Untuk sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *proposional sampling*. Metode *proposional sampling* adalah pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian, dengan sampel adalah mahasiswa diploma III tingkat tiga dan mahasiswa sarjana keperawatan tingkat tiga Unisa Bandung.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

d : tingkat signifikansi / ketepatan yang diinginkan 5%

Berdasarkan rumus di atas menentukan besar sampel pada mahasiswa keperawatan tingkat tiga yakni 113 orang. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa keperawatan karena sesuai dengan fenomena di lapangan hanya mahasiswa keperawatan yang belum pernah melakukan praktik secara langsung di lapangan dan sesuai instrument yang peneliti ambil mengarah pada mahasiswa keperawatan. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa Unisa Bandung.
- 2) Mahasiswa proram studi diploma tigadan sarjana keperawatan tingkat tiga.
- 3) Mahasiswa yang belum melaksanakan praktek lapangan.

b. Kriteria eksklusi

- 4) Mahasiswa yang sudah melaksanakan praktek lapangan.
- 5) Mahasiswa bukan program studi diploma tiga dan sarjana keperawatan tingkat tiga.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian menjadi tolak ukur yang penting guna menjabarkan variabel penelitian. Adapun kisi-kisi instrument penelitian tersebut adalah :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator	No
Magnitude	Keyakinan terhadap kemampuan dalam mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.	1,2,19,30,31
	Keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi hambatan dalam tingkat kesulitan yang dihadapi.	5,9,14,24,36
	Memiliki pandangan yang positif terhadap tugas yang dikerjakan.	7,8,10,26,33
Generality	Mampu menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan sikap positif.	6,16,29
	Menggunakan pengalaman hidup sebagai suatu langkah untuk mencapai keberhasilan.	18,27
	Menampilkan sikap yang menunjukkan keyakinan diri pada seluruh proses pembelajaran.	13,15,28,34
Strength	Memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap potensi diri dalam menyelesaikan tugas.	3,11,12,25,32
	Memiliki semangat juang dan tidak mudah menyerah ketika mengalami hambatan dalam menyelesaikan	17,23,35,37

tugas	
Memiliki komitmen untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik.	20,21

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang strategis untuk melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yakni mendapatkan data. Pada penelitian ini prosedur serta teknik pengambilan data yakni sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seerangkat pertanyaan kepada responden untuk diberikan jawaban (Sugiyono, 2016). Peneliti mendapatkan data primer yakni data yang didapatkan secara langsung dari sumber yaitu responden serta menjadi sampel penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner mengenai *self efficacy* kepada mahasiswa keperawatan tingkat tiga, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yang sudah reliabel dan valid. Kuesioner dibagikan melalui via *WhatsApp* dengan dibantu oleh ketua angkatan dari kedua program studi dengan menggunakan google form petunjuk pengisian sudah dilampirkan di dalamnya.

F. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu tolak ukur dalam menunjukkan tingkatan kevalidan atau kebenaran pada suatu instrument. Instrument yang benar memiliki tingkat validitas yang tinggi, suatu instrument dikatakan valid jika dapat mengukur serta dapat menungkap hasil data dari sebuah Variabel yang akan diteliti secara tepat (Winarno, 2013). Rumus uji validitas pearson product moment :

$$\frac{n \sum xi \times yi - (\sum xi) \times (\sum yi)}{\sqrt{\{n \sum xi - (\sum xi)^2\} \times \{n \sum yi - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien kolerasi

$\sum x$ = jumlah skor item

n = jumlah responden uji coba

Kuesioner *Self Efficacy in Clinical Performance Scale* belum ada dalam bahasa Indonesia sehingga peneliti melakukan adaptasi kembali kuesioner tersebut dan telah dilakukan uji validitas pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat dua Unisa bandung karena mahasiswa sudah mempelajari mengenai metodologi keperawatan serta sudah mempelajari keterampilan-keterampilan keperawatan. Dikarenakan keterbatasan jumlah responden untuk melakukan uji validitas maka uji validias dilakukan kepada 38 orang mahasiswa.

Hasil uji validitas kuesioner *self efficacy* dari total 37 pernyataan dinyatakan valid ($p > 0,329$). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Validitas Instrumen *Self Efficacy*

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Interpretasi
1	0,438	0,329	Valid
2	0,361	0,329	Valid
3	0,448	0,329	Valid
4	0,760	0,329	Valid
5	0,660	0,329	Valid
6	0,665	0,329	Valid
7	0,641	0,329	Valid
8	0,713	0,329	Valid
9	0,566	0,329	Valid
10	0,731	0,329	Valid
11	0,501	0,329	Valid
12	0,684	0,329	Valid
13	0,728	0,329	Valid
14	0,679	0,329	Valid
15	0,588	0,329	Valid
16	0,691	0,329	Valid
17	0,687	0,329	Valid
18	0,673	0,329	Valid
19	0,769	0,329	Valid
20	0,683	0,329	Valid
21	0,645	0,329	Valid
22	0,708	0,329	Valid
23	0,769	0,329	Valid
24	0,663	0,329	Valid
25	0,783	0,329	Valid
26	0,843	0,329	Valid
27	0,736	0,329	Valid
28	0,592	0,329	Valid
29	0,665	0,329	Valid
30	0,635	0,329	Valid
31	0,702	0,329	Valid
32	0,716	0,329	Valid
33	0,388	0,329	Valid
34	0,655	0,329	Valid
35	0,505	0,329	Valid
36	0,637	0,329	Valid
37	0,660	0,329	Valid

2. Reabilitas

Digunakan guna mengetahui konsistensi mengenai alat ukur yang akan responden jawab dengan kaitan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu Variabel yang telah disusun dalam bentuk kuesioner. Teknik uji reabilitas yang digunakan instrument sikap yang sudah valid menggunakan teknik uji reabilitas *Alpha Cronbach*. Jika nilai *Alpha Cronbach* lebih > konstanta (0,60) maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Dan jika nilai *Alpha Cronbach* kurang < konstanta (0,6) artinya instrument tidak reliabel (Yusup, 2018). Adapun rumus yang dari *Alpha Cronbach* adalah :

$$r_{tt} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum \delta^2 b}{\sum \delta^2 t} \right] \right]$$

Keterangan :

r_{tt} : Koefisien reabilitas instrument (total test).

K : Banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta^2 b$: Jumlah varian butir

$\sum \delta^2 t$: Varian Skor total

Perhitungan uji reabilitas skala diterima, apabila hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel 5\%}$.

Uji reabilitas menggunakan program *Statistic Package for Social Science* (SPSS). Hasil uji reabilitas instrumen *self efficacy* dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,965 yang menunjukkan bahwa instrumen reliabel dengan interpretasi tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Prosedur dalam analisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik yang dibagi menjadi sebagai berikut :

1. Tahap pengolahan data

Pengolahan data merupakan langkah pertama dari suatu proses analisis data (Winarno, 2013). Dalam pengolahan data terbagi menjadi :

a. Pembenahan (*editing*)

Untuk proses *editing* bertujuan untuk menelaah kembali lengkapnya pengisian, kebenaran data yang diperoleh, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian jawaban yang satu dengan lainnya. Setelah dilakukan pengambilan data ada empat responden yang mengisi dalam daftar pengisian akan tetapi tidak dalam data kuesioner yang sudah disebarkan, kemudian peneliti menghubungi kembali responden yang bersangkutan mengenai kelanjutannya dalam penelitian.

b. Pemberian label (*labeling*)

Dilaksanakan guna memberikan identitas yang spesifik mengenai instrument yang sudah terkumpul, seperti jenis instrument test kuisoner seperti yang sudah dilakukan oleh peneliti.

c. Pemberian kode (*coding*)

Kegiatan untuk mengklasifikasi hasil jawaban dari responden dari segi macam serta sifatnya dengan cara memberi tanda yang idealnya dalam berbentuk angka, angka disini bisa dalam bentuk skala yang berbeda-beda seperti nominal, ordinal, interval, atau rasio. Pada tahap ini

peneliti melakukan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas kategori jawaban kuesioner. Kode untuk data demografi jenis kelamin laki-laki = 1, perempuan = 2, kode untuk program studi diploma tiga = 1, sarjana keperawatan = 2, kode untuk kategori aspek pernyataan positif : Sangat Tidak Sesuai = 1, Tidak Sesuai = 2, Cukup Sesuai = 3, dan Sesuai = 4.

2. Tahap pengorganisasian data

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang sudah didapatkan ke dalam Ms Excell 2010 dan SPSS 20.

3. Tahap penemuan hasil

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis data menggunakan SPSS 20, peneliti melakukan uji normalitas berdasarkan hasil Kolmogorov Smirnov skor *self efficacy* berdistribusi tidak normal atau melenceng dengan hasil p value 0,004. Menurut (Hasanah, 2019) analisis deskriptif adalah suatu data yang bisa diukur dengan nilai rata-rata, minimum, maksimum, median, dan standar deviasi yang sudah didapatkan. Karena pada penelitian ini data tidak berdistribusi normal maka peneliti menggunakan perhitungan dengan median.

Tabel 3.5 Pendekatan Kategori

Data Tidak Berdistribusi Normal	Klasifikasi
Data \geq Median	Tinggi
Data $<$ Median	Rendah

Tabel 3.6 Nilai Statistik Pendekatan Kategori *Self Efficacy*

Data Tidak Berdistribusi Normal	Klasifikasi
Data \geq 126	Tinggi
Data $<$ 126	Rendah

H. Prosedur Penelitian

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2021, pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing setelah mendapat persetujuan pembimbing, peneliti mulai menyusun proposal penelitian, melakukan studi literatur, mengajukan surat izin etik penelitian dan surat izin penelitian di Unisa Bandung.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan Januari 2022 sebelum diploma tiga melaksanakan praktek lapangan, pada tahap ini peneliti melakukan kerja sama dengan ketua angkatan dikedua program studi untuk membantu peneliti dalam membagikan kuesioner dimasing-masing grup *WhatsApp* angkatan. Setelah kuesioner disebar bagi mahasiswa yang bersedia untuk menjadi responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan mengenai gambaran *self efficacy* mahasiswa keperawatn tingkat tiga tanpa pengalaman praktek belajar lapangan. Pada tahap akhir, setelah mengecek kelengkapan data kemdian peneliti mengolah data dari hasil penelitian menggunakan MS Excell 2010 dan SPSS 20. Hasil dari pengolahan data tersebut dijadikan sebagai laporan penelitian.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian diterapkan ketika seluruh kegiatan dalam melaksanakan penelitian. Dengan adanya etika penelitian dapat mengurangi potensi yang merugikan bagi responden (Heryana, 2020). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengajukan perizinan etik kepada Komite Etik Penelitian Unisa Bandung serta ada beberapa prinsip-prinsip dari penelitian yang perlu diperhatikan oleh peneliti, adalah :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Pada tahap ini peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden melalui via *WhatsApp* secara tulisan dalam lembar kuesioner yang terdapat pada link google form di halaman pertama yang menjelaskan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta pilihan persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*) yang harus diisi oleh responden, bagi responden yang bersedia maka dipersilakan untuk mengisi kuesioner *self efficacy* yang ada pada halaman berikutnya akan tetapi bagi responden yang tidak bersedia maka tidak akan melanjutkan pada tahap pengisian kuesioner.

2. *Autonomy*

Prinsip ini menjelaskan bahwa peneliti harus menghargai terkait kebebasan responden untuk mengambil suatu keputusan. Responden harus memiliki otonomi, seperti memberikan hak jika ingin mundur dari penelitian atau peneliti tidak melakukan paksaan kepada responden untuk ikut serta dalam penelitian.

3. *Ensuring beneficence*

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana gambaran *self efficacy* mahasiswa keperawatan tingkat tiga tanpa pengalaman praktek belajar lapangan di Unisa Bandung, sehingga pihak Unisa Bandung dapat mengetahui bagaimana gambaran *self efficacy* pada tiap mahasiswanya jika tidak ada pengalaman praktek belajar lapangan. Bagi responden penelitian ini bisa dipahami sejauh mana *self efficacy* dalam dirinya.

4. *Ensuring maleficence*

Prinsip ini menjelaskan mengenai peneliti harus mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dalam penelitian bagi responden. Ada dua konsep yang dapat dipastikan bahwa penelitian yang sedang dijalankan mempunyai risiko yang sangat rendah bagi responden yakni dengan adanya *anonymity* serta *confidentiality*.

a. *Anonymity*

Pada tahap ini untuk memberikan jaminan kenyamanan terhadap responden maka saat data sudah didapatkan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden akan tetapi peneliti mengganti nama responden menjadi nomor angka yang sudah tertera pada SPSS ketika pengolahan data.

b. *Confidentiality*

Prinsip ini menjelaskan mengenai peneliti akan memastikan terkait data yang tersaji berupa anonym, guna privasi responden dapat terjaga serta

data yang sudah diberikan berkaitan dengan responden dapat tersimpan dengan aman.